

# Plagiarism Check Joni Kawijaya

*anonymous marking enabled*

---

**Submission date:** 07-Feb-2025 06:59AM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2582016635

**File name:** TANPA\_DAFTAR.pdf (430.74K)

**Word count:** 2479

**Character count:** 17530

## **Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung**

### **Latar Belakang**

Bahasa Arab memiliki empat ranah keterampilan yang setiap pelajar wajib menguasainya, diantaranya adalah keterampilan mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiroah*), dan menulis (*kitabah*) (Syamaun, 2015). Keterampilan tersebut mengacu pada praktik berbahasa seperti kemampuan memahami tutur kata seseorang, kemampuan memahami sebuah bacaan, kemampuan dalam produktivitas berbahasa seperti berbicara dan menulis dimana itu semua menjadi dasar kemampuan atau keterampilan berbahasa seseorang. Keterampilan berbahasa seseorang itu tergantung pada proses interaksi dengan lingkungan, berkaitan erat dengan pembelajaran dan respon peserta didik (al-Hafizh & Salamah, 2003). Hal itu menjadi bukti bahwa proses pembelajaran bahasa Arab bukan hanya sekedar berinteraksi, melainkan pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari materi, metode, dan media digunakan oleh pendidik. Pembelajaran bahasa Arab di Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung khususnya di prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari beberapa sebaran mata kuliah yang merupakan implementasi dari keterampilan berbahasa, misalnya *maharah istima'*, *maharah kitabah*, *maharah qiroah*, *maharah kalam* (Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab berbasis KKNI, 2022). Keempat mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah wajib prodi Pendidikan Bahasa Arab. Dari hasil observasi lapangan pada rencana pembelajaran semester dosen prodi Pendidikan Bahasa Arab diketahui bahwa dosen menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga sering mengabaikan penggunaan media dalam pembelajarannya. Penggunaan media audio dalam laboratorium bahasa hanya pada mata kuliah *maharah istima'* itupun dengan frekuensi satu atau dua kali dalam semester. Oleh karena itu perlu adanya proses integralisasi dari empat keterampilan berbahasa yang untuk mewujudkan pencapaian kompetensi berbahasa. Penulis sadari bahwa untuk mendapatkan hasil yang baik dalam mencapai kompetensi berbahasa perlu adanya sentuhan media yang terbaru. *Artificial Intelligence* (AI) bisa menjadi alternatif pilihan dikarenakan sifatnya yang murah, fleksibilitas tinggi dan berkembang secara terus menerus. Bahkan dalam dua pekan terakhir telah muncul model baru varian *Artificial Intelligence* (AI) bernama DeepSeek yang telah diadopsi oleh lembaga pendidikan. Endang Wahyu Pamungkas sebagai peneliti Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) mengutarakan bahwa model *Artificial Intelligence* (AI) ini lebih efisien karena hemat biaya (Wahyu Pamungkas, 2025). Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yang memanfaatkan teknologi terbaru bisa menjadi alternatif pembelajaran sehingga relevan dalam menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan berbahasa Arab. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam perkembangan pembelajaran

bahasa Arab mengacu pada keterampilan berbahasa Arab sehingga bisa dimanfaatkan dalam prosesnya.

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) diharapkan berperan penting dalam menyediakan kemudahan dan kepraktisan dalam proses pembelajaran khususnya keterampilan berbahasa Arab. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) mencakup bidang fotografi, videografi, musik, perikanan, perkebunan, peternakan, perindustrian, otomotif, kesehatan, finansial, keamanan, pendidikan dan bahkan bidang lainnya yang menunggu pengembangan dan pengaplikasiannya. Dalam bidang pendidikan *Artificial Intelligence* (AI) sering digunakan sebagai asisten terbaik dalam menunjang pembelajaran yang ada dan bahkan bisa menjadi media terbaik yang bisa melakukan apa yang tidak bisa pengajar lakukan misalnya dari segi fleksibilitas waktu, kemudahan akses dan yang paling penting adalah tidak pernah lelah. Bahkan *Artificial Intelligence* (AI) jika dikembangkan dalam pendidikan khususnya dalam keterampilan bahasa Arab maka mahasiswa dapat merasakan pengalaman pembelajaran baru yang menyenangkan sehingga pembelajaran akan tetap berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk model pembelajaran bahasa Arab (keterampilan berbahasa Arab) dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI).
2. Bagaimana penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbahasa Arab.

#### 16 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran bahasa Arab (keterampilan berbahasa Arab) dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI).
2. Untuk melihat dan menganalisa proses pembelajaran bahasa Arab (keterampilan berbahasa Arab) dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI).

#### Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

6 Penelitian tentang *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Nur Rohmawaty et al., 2024). Pada penelitian ini hanya mendeskripsikan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yang diadopsi oleh lembaga pendidikan. Peneliti menyebutkan bahwa produk *Artificial Intelligence* (AI) dengan produk seperti *YOU Ai*, *Google Bard*, *Chat GPT*, *Machine Translation*, *Natural Language Processing*, *Chatbot* dan *Virtual Assistant* digunakan oleh mahasiswa pada lembaga tersebut untuk menunjang pembelajaran.

Penelitian terdahulu milik peneliti sendiri dengan menggunakan *Artificial Intelligence Markup Language* (AIML) Untuk Menganalisa Kesalahan Menulis Bahasa Arab (Kawijaya, 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kesalahan tulisan bahasa Arab menggunakan bantuan *Artificial Intelligence* (AI). Penelitian ini

merupakan penelitian pengembangan dengan memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang diterapkan pada pendidikan khususnya dalam pendidikan bahasa Arab pada keterampilan menulis. Desain penelitian ini mampu menjawab kebutuhan siswa dalam berlatih menulis bahasa Arab yang langsung dikoreksi oleh *Artificial Intelligence* (AI). Hasil penelitian ini mampu menganalisa kesalahan menulis Arab siswa serta memiliki respon positif pada pengaplikasiannya.

Penelitian yang lainya juga memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) dengan tajuk Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) (Mambu et al., 2023). Pada penelitian ini peneliti menganalisis penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terkait bagaimana efektivitasnya pada proses pembelajaran. *Artificial Intelligence* (AI) dapat membantu memenuhi kebutuhan siswa dalam bentuk umpan balik yang positif dan signifikansinya mampu memberikan solusi menghadapi tantangan yang ada di era digital dan mampu menjadi partner terbaik guru dalam menyampaikan pembelajarannya.

Fajrin dalam penelitiannya *Question Answering System* yang mengadopsi penggunaan *Artificial Intelligence Markup Language* yang digunakan sebagai alat informasi (Azwary et al., 2016) mendesain aplikasi berupa *chatbot* berbasis *Artificial Intelligence Markup Language* (AIML) dengan metode pencocokan pola (*matching patern*). Penelitian ini menghasilkan produk akhir yang membantu pengguna untuk mendapatkan informasi terkait apa yang mereka cari. Pada penelitian ini *Artificial Intelligence* (AI) memeberikan solusi terkait efektivitasnya dalam meberikan pelayanan yang penuh waktu terhadap pengguna.

Peneliti lain meneliti terkait dampak yang ditimbulkan oleh *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan agama Islam (Rif'atul Fauziyati, 2023). Peneliti menyoroti isu penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yang memiliki manfaat dan potensi besar dalam meningkatkan efisinsi dan efektivitas yang luar biasa dalam pembelajaran, ia juga memiliki dampak negatif dalam penggunaanya. Peneliti menganalisis hasil dari penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara deskriptif sebagai tindak lanjut dalam penerapannya dalam pembelajaran.

Penelitian oleh Kyoungwon Seo *The impact of artificial intelligence* pada interaksi instruktur pada pembelajaran daring (Seo et al., 2021) membahas dampak penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antar guru dan siswa (komunikasi, dukungan, kehadiran) dianggap lebih memberikan kepuasan dalam pembelajaran. Hal lain yang dikemukakan pada penelitian ini adalah adanya indikasi keluar dari bidang pembelajaran dikarenakan belum adanya aturan sistem yang tepat. Selain itu *Artificial Intelligence* (AI) dalam penelitian ini secara positif mendukung interaksi antara guru dan siswa dan menyarankan implikasi praktis untuk memaksimalkan dampak positif dari *Artificial Intelligence* (AI).

Penelitian Jaclyn Ocumpaugh *Toward Asset-based Instruction and Assessment in Artificial Intelligence in Education* (Ocumpaugh et al., 2024). Penelitian ini

menguraikan paradigma berbasis aset untuk penelitian dan pengembangan guna mengusulkan prinsip-prinsip bagi komunitas untuk memanfaatkan kekayaan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Peneliti mengusulkan bahwa penerapan pendekatan berbasis aset akan memberdayakan komunitas *The Artificial Intelligence in Education* (AIED), misalnya (pendidik, pengembang, dan peneliti) untuk menjangkau populasi pelajar yang lebih luas. Peneliti membahas potensi peran transformatif yang dapat dimainkan oleh pendekatan ini dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan pribadi bagi semua pelajar, khususnya bagi siswa yang secara historis kurang terlayani, terpinggirkan, dan terdefisit.

Dari beberapa penelitian yang peneliti paparkan dalam kajian penelitian terdahulu, peneliti menentukan penggunaan media memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan bahasa Arab di Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung.

### Konsep Teori

#### *Artificial Intelligence* (AI)

*Artificial Intelligence* (AI) atau lebih dikenal dengan kecerdasan buatan merupakan studi komputer hingga memiliki tindakan mengamati, berpikir, dan melakukan sesuatu (Henry Winston, 1993). *Artificial Intelligence* (AI) bertindak bagaimana membuat komputer melakukan hal-hal yang bersifat kontemporer dan inovatif (Rich et al., 2009). BJ Copeland mendefinisikan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai kemampuan komputer atau komputer digital untuk mengendalikan robot untuk melakukan tindakan (Copeland, 2024). Kemunculan *Artificial Intelligence* (AI) ini pertama kali dimulai dari tahun 1956-1966 yang dimulai dengan logika matematika (*logic theorits*) kemudian dikembangkan kembali oleh Sad Sam dan Robert K. Lindsay menjadi pemahaman kalimat sederhana dan mampu berdialog, dan dikembangkan lagi oleh Eliza dan Joseph Weizenbaum dengan fitur yang lebih kompleks yaitu mampu memberikan respon dari setiap pertanyaan pengguna yang ditanyakan (Kusumadewi, 2003). Keunggulan *Artificial Intelligence* (AI) diantaranya adalah menjadikan komputer lebih cerdas, membantu menyelesaikan permasalahan yang ada secara efektif, efisien dan akurat, menjadikan mesin lebih bermanfaat, misalnya kecerdasan buatan pada mesin dapat meningkatkan keakuratan proses sehingga pekerjaan menjadi ringan dan memberikan hasil yang tinggi (Palmer, 1990).

#### Keterampilan Berbahasa Arab

Dalam kamus *Lisanul Arab* keterampilan berasal dari kata *al-Mahru* (Mandzur, 1911). Keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang mana keterampilan bias juga diartikan sebagai suatu kemahiran atau skill. Keterampilan bahasa Arab terdiri dari empat ranah diantaranya adalah keterampilan mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiroah*), dan menulis (*kitabah*) (Syamaun, 2015).

#### 1. Keterampilan Mendengar (*Maharah Istima'*)

Keterampilan mendengar (*maharah istima'*) adalah bentuk perubahan dari kata *sami'a, yasma'u, sam'an* yang mendapat tambahan huruf *alif, sin* dan *ta* yang berarti menangkap atau mengetahui dengan indra telinga (Ma'luf, 1973). Pembelajaran pada keterampilan mendengar ini lebih mengarah pada pemahaman ujaran bahasa Arab dengan pemerolehan pengetahuan yang sempurna dan mendalam, sehingga peserta didik mampu memahami apa maksud dari ujaran yang telah diperdengarkan. Keterampilan mendengar ini terfokus kepada materi yang didengarkan, apa yang diucapkan oleh penutur menentukan maksud dari apa yang telah didengar (Fuad Mahmud 'Ulyan, 1992).

#### 2. Keterampilan Menulis (*Maharah Kitabah*)

Menulis adalah sarana yang menyalurkan hasil pemikiran, pengetahuan dan pesan yang akan disampaikan (Kunandar, 2011). Menulis berarti mengemukakan pemikiran yang ada pada diri sendiri serta perasaan kepada orang lain (Zaka al Farisi, n.d.). Keterampilan menulis (*maharah kitabah*) adalah keterampilan yang dimana waktu yang dibutuhkan untuk mencapai keterampilan lama (Taufik, 2011) yang melibatkan gerak motoris dalam mengungkapkan ide atau gagasan. Dalam keterampilan menulis (*maharah kitabah*) terdapat tiga aspek yang sangat penting, diantaranya adalah keterampilan menulis terstruktur, keterampilan menulis terbimbing dan keterampilan menulis karangan atau mengarang (*hurr*).

Dalam keterampilan menulis terstruktur, peserta didik berhubungan dengan wacana berjenjang, menyusun kalimat dan menyimpulkan sebuah teks. Sedangkan dalam keterampilan menulis terbimbing (*muwajjah*) peserta didik lebih pada mengurutkan, mendeskripsikan dan menyusun kata atau kalimat menjadi paragraf. Keterampilan menulis bebas atau mengarang (*hurr*) lebih mengarah pada menuangkan gagasan kedalam tulisan.

#### 3. Keterampilan Membaca (*Maharah Qiroah*)

Menurut Mahmud Rusydi Khatir membaca merupakan suatu proses mekanis sederhana yang berubah menjadi suatu konsep yang kompleks, yang mendasarinya menjadi suatu aktivitas mental yang memerlukan campur tangan kepribadian manusia dalam segala aspeknya (Rusydi Khatir, 1983). Bisri Mustofa dan Abdul Hamid memberikan pengertian bahwa membaca merupakan kegiatan yang mengikutsertakan semua proses berfikir, memberikan penilaian dan keputusan serta menganalisis dan pemberian solusi dari sebuah masalah (B. Mustofa & Hamid, 2012). Keterampilan membaca (*qiroah*) adalah keterampilan dimana tujuannya berupa pemahaman siswa terhadap apa yang ia baca. Metode yang digunakan bisa dengan menyampaikan pelajaran dengan cara membaca dengan jenis bacaan yang bersuara maupun bacaan tanpa bersuara (S. Mustofa, 2011). Kesimpulannya adalah



keterampilan membaca merupakan kemampuan seseorang dalam menerjemahkan simbol atau huruf menjadi sebuah kata atau kalimat sehingga ia dapat mengetahui makna dalam teks bacaan.

#### 7 4. Keterampilan Berbicara (*Maharah Kalam*)

Keterampilan dalam mengungkapkan bunyi-bunyi dan artikulasi kata untuk mengekspresikan semacam ide atau gagasan, pendapat dan perasaan terhadap lawan bicara (Hermawan, 2009). Keterampilan berbicara (*maharah kalam*) adalah dengan berbicara secara terus-menerus yang dilakukan oleh peserta didik tanpa henti tanpa mengulangi kosakata yang sama dengan pengungkapan bunyi (Wahab Rosyidi & Ni'mah, 2011). Dari pengertian diatas, keterampilan berbicara adalah merupakan bentuk aplikasi bahasa secara langsung sehingga mampu menjadi dominasi keberhasilan pembelajaran bahasa.

#### 12 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai adalah penelitian tindakan (*action research*). Suharsimi mendefinisikan penelitian ini sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan dalam kelas (Arikunto, 2012). Penelitian ini diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran melalui proses refleksi diri dengan upaya menganalisa dan memecahkan masalah yang ada (Sanjaya, 2011). Penelitian ini berbentuk siklus penelitian yang mana setiap siklus bertujuan memperbaharui dan memperbaiki tindakan dalam upaya pemecahan masalah yang ada. Refleksi dalam penelitian ini juga bersifat penting karena merupakan retropeksi terhadap tindakan yang telah diberikan sebelumnya dan melihat implikasi yang muncul dari masalah yang diteliti.

Karakteristik pada penelitian tindakan (*action research*) ini adalah pemecahan persoalan secara praktis dengan memberikan perlakuan (*treatment*) yang terencana dan berorientasi terhadap peningkatan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya. Tujuan dari penelitian tindakan (*action research*) ini adalah upaya dalam memperbaiki layanan atau hasil dengan mengembangkan rencana tindakan.

18  
Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data data berupa tes, kuisioner, dan dokumentasi. Data tes merepresentasikan titik awal penilaian dan akhir penilaian sehingga mampu melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Data kuisioner berisikan pertanyaan berupa respon peserta didik terhadap penggunaan dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab, subjeknya adalah mahasiswa dan dosen prodi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung. Data dokumentasi ini sebagai data gambar maupun video pada penelitian.

#### Rencana Pembahasan

Rencana yang akan peneliti bahas adalah dengan menjawab pertanyaan penelitian, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Merancang kegiatan pembelajaran bahasa Arab (khususnya pada keterampilan berbahasa Arab)

Pada tahapan ini peneliti mengidentifikasi masalah dan melakukan pengumpulan data awal penelitian serta membuat konsep pembelajaran pada keterampilan bahasa Arab dengan mengadopsi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI). Peneliti akan mengintegrasikan beberapa aplikasi *Artificial Intelligence* (AI) seperti chat GPT (*voice*) DeepSeek (*voice*) dan Gemini (*voice*) dalam materi pembelajaran bahasa Arab yang akan digunakan dalam tindakan selanjutnya. Peneliti juga akan melakukan tes awal (*pretest*) untuk digunakan sebagai data awal sebelum tindakan.

2. Melakukan Aksi

Pada tahap ini, peneliti mempraktikkan konsep yang telah dibuat sebelumnya yang sudah tersusun dalam materi pembelajaran dan mengamati proses tindakan tersebut serta menjadikan langkah tindakan ini terlaksana dengan baik sehingga proses tindakan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan baik.

Peserta didik mempraktikkan pembelajaran dengan penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* (AI) dengan dampingan peneliti untuk memastikan pembelajaran berjalan dengan selayaknya sehingga proses pembelajaran yang diharapkan tercapai sehingga dapat memberikan peningkatan hasil.

3. Melakukan Observasi

Observasi dimaksudkan supaya penelitian ini bersifat prospektif dan memiliki dasar-dasar reflektif yang kuat, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan tindakan selanjutnya. Didalam observasi ini peneliti menganalisa hasil yang didapat pada tindakan sebelumnya, mencatat dan merumuskannya menjadi nilai hasil tindakan. Dengan adanya analisa pencapaian tindakan, maka akan mudah dalam merumuskan apa yang akan diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

4. Melakukan Refleksi

Refleksi merupakan proses dimana peneliti mengkaji ulang tindakan yang telah dilakukan kepada subjek penelitian dimana telah dicatat dalam proses observasi. Peneliti dalam tahap ini merumuskan apa kekurangan yang ada pada penerapan tindakan sebelumnya dengan melihat hasil yang didapat pada tindakan sebelumnya. Peneliti akan memperbaiki konsep yang kurang sempurna dan menganalisa hasil tindakan sebelumnya yang kemudian akan dimunculkan pada proses refleksi pada tindakan selanjutnya.

Peneliti akan memperbaiki konsep materi pembelajaran yang telah dirumuskan diawal serta memastikan bahwa pembaharuan yang dilakukan mampu memberikan



solusi yang tepat dalam mencapai hasil peningkatan yang baik pada siklus selanjutnya.

Peneliti berencana menggunakan dua siklus penelitian dimana setiap siklus memiliki empat tindakan. Jika dengan kedua siklus tersebut belum menunjukkan hasil yang signifikan, maka peneliti akan melaksanakan siklus selanjutnya.

#### Jadwal Penelitian

Tabel Rencana Penelitian

No,	Tanggal	Deskripsi Kegiatan
1	01-07 Februari 2025	Penyusunan proposal penelitian
2	07 Februari 2025	Submit proposal penelitian
3	28 Maret 2025	Seminasi proposal penelitian
4	1-20 April 2025	Penyusunan instrumen penelitian
5	21-30 April 2025	Pengumpulan data penelitian
6	1-7 Mei	Pengolahan data penelitian
7	8-21 Mei 2025	Penyusunan laporan penelitian
8	22 Mei 2025	Deseminasi hasil penelitian
9	23-30 Mei 2025	Publikasi artikel kedalam jurnal penelitian

#### Pustaka / Bibliografi

# Plagiarism Check Joni Kawijaya

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[devmozart.files.wordpress.com](http://devmozart.files.wordpress.com)

Internet Source

1%

2

[journal.universitaspahlawan.ac.id](http://journal.universitaspahlawan.ac.id)

Internet Source

1%

3

[ejurnal.stkip-pessel.ac.id](http://ejurnal.stkip-pessel.ac.id)

Internet Source

1%

4

[balitbangsdm.kominfo.go.id](http://balitbangsdm.kominfo.go.id)

Internet Source

1%

5

[ejournal.uin-malang.ac.id](http://ejournal.uin-malang.ac.id)

Internet Source

1%

6

[journal.amikveteran.ac.id](http://journal.amikveteran.ac.id)

Internet Source

1%

7

SITI ZAINAB. "PENERAPAN PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN BERBICARA SISWA KELAS XI MAN 2 KOTA BIMA", AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2020

Publication

1%

8

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

9

[digilib.iain-jember.ac.id](http://digilib.iain-jember.ac.id)

Internet Source

1%

[ejournal.jendelaedukasi.id](http://ejournal.jendelaedukasi.id)

10	Internet Source	<1 %
11	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	Ade Nandang S Hary Priatna Sanusi. "ARAB LANGUAGE LEARNING MANAGEMENT IN PESANTREN", al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2019 Publication	<1 %
14	<a href="http://dorokabuju.blogspot.com">dorokabuju.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://ejournal.arraayah.ac.id">ejournal.arraayah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://staff.uny.ac.id">staff.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off